

MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KINERJA GURU MELALUI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH PADA SD NEGERI 01 KOTO ALAM KECAMATAN PANGKALAN KOTO BARU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Warman

SDN 01 Koto Alam
warman@gmail.com



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>

Vol. 1 No. 3 Desember 2023

Page: 501-507

Article History:

Received: 04-12-2023

Accepted: 10-12-2023

Abstrak : Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini diantaranya adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi dan kinerja guru melalui supervisi kepala sekolah yang ada di SD Negeri 01 Koto Alam Kecamatan Pangkalan Koto Baru tahunpelajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru SDN 01 Koto Alam berjumlah 8 orang. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Mei pada semester II tahun pelajaran 2019/2020. Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pelaksanaan supervisi kepala sekolah dapat dilaksanakan secara efektif di SD Negeri 01 Koto Alam Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2019/2020. Dan pelaksanaan supervisi kepala sekolah terbukti dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru di SD Negeri 01 Koto Alam Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2019/2020.

Kata Kunci : Motivasi, Kinerja Guru, Supervisi Kepala Sekolah

PENDAHULUAN

Pada UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, guru sebagai profesi menyandang persyaratan tertentu sebagaimana tertuang di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam pasal 39 (1) dan (2) dinyatakan bahwa tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Dalam upaya menjadikan guru sebagai tenaga profesional maka perlu diadakan pembinaan secara terus menerus dan berkesinambungan, serta menjadikan guru sebagai tenaga kerja perlu diperhatikan, dihargai dan diakui keprofesionalannya. Untuk membuat mereka menjadi profesional tidak semata-mata hanya meningkatkan kompetensinya baik melalui pemberian penataran, pelatihan maupun memperoleh kesempatan untuk belajar lagi namun perlu juga memperhatikan guru dari segi yang lain seperti peningkatan disiplin, pemberian motivasi, pemberian bimbingan melalui supervisi, dan pemberian insentif yang layak dengan keprofesionalnya sehingga memungkinkan guru menjadi puas dalam bekerja sebagai pendidik.

Kinerja atau prestasi guru adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu (Malayau Hasibuan, 2002:94). Kinerja guru akan baik jika guru telah melakukan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, kreativitas dalam pelaksanaan pengajaran, kerjasama dengan semua warga sekolah, kepemimpinan yang menjadi panutan siswa, kepribadian yang baik, jujur dan objektif dalam membimbing siswa, serta tanggung jawab terhadap tugasnya. Tugas kepala sekolah selaku pemimpin adalah melakukan penilaian terhadap kinerja guru. Penilaian ini penting untuk dilakukan mengingat fungsinya sebagai alat motivasi bagi pimpinan kepada guru maupun bagi guru itu.

Beberapa hal yang menyebabkan meningkatnya kinerja guru, namun penulis mencoba mengkaji masalah supervisi yang diberikan oleh kepala sekolah. Supervisi dalam hal ini adalah mengenai tanggapan guru terhadap pelaksanaan pembinaan dan bimbingan yang diberikan oleh kepala sekolah yang nantinya berdampak kepada kinerja guru yaitu kualitas pengajaran.

Selain kinerja, motivasi guru dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya juga merupakan hal penting bagi upaya meningkatkan proses pembelajaran yang akan dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Motivasi kerja pada dasarnya merupakan sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan dan kerja. Oleh sebab itu, motivasi kerja dalam psikologi sebagai pendorong semangat kerja (Pandji Anoraga, 2005:35). Guru menjadi seorang pendidik karena adanya motivasi untuk mendidik. Bila tidak punya motivasi maka guru tidak akan berhasil untuk mendidik/mengajar. Keberhasilan guru dalam mengajar karena dorongan/motivasi ini sebagai pertanda apa yang telah dilakukan oleh guru telah menyentuh kebutuhannya. Kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru yang diminatinya karena sesuai dengan kepentingannya sendiri. Guru yang termotivasi dalam bekerja maka akan menimbulkan kepuasan kerja, karena kebutuhan-kebutuhan guru yang terpenuhi mendorong guru meningkatkan kinerjanya.

Permasalahan yang sering terjadi dalam proses pembelajaran yang dapat berdampak pada rendahnya kualitas pembelajaran adalah terletak pada masalah kinerja dan motivasi guru. Kinerja dan motivasi yang rendah pada guru akan dapat berpengaruh terhadap rendahnya kualitas pembelajaran yang ada di sekolah. Untuk itu perlu upaya yang dapat dilakukan dalam rangka mempertahankan sekaligus meningkatkan kinerja dan motivasi kerja guru di sekolah. Salah satu upaya yang dirasakan paling efektif dalam rangka meningkatkan kinerja dan motivasi kerja guru adalah mengoptimalkan peran kepala sekolah melalui supervisi.

“Supervisi pendidikan didefinisikan sebagai proses pemberian layanan bantuan profesional kepada guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas pengelolaan proses pembelajaran secara efektif dan efisien” (Ibrahim Bafadal, 2004: 46). Dengan adanya pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah diharapkan memberi dampak terhadap terbentuknya sikap profesional guru. Sikap profesional guru merupakan hal yang amat penting dalam memelihara dan meningkatkan profesionalitas guru, karena selalu berpengaruh pada perilaku dan aktivitas keseharian guru. Perilaku profesional akan lebih diwujudkan dalam diri guru apabila institusi tempat ia bekerja memberi perhatian lebih banyak pada pembinaan, pembentukan, dan pengembangan sikap profesional (Made Pidarta, 2002:380).

Kegiatan supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru akan berpengaruh secara psikologis terhadap kinerja guru, guru yang puas dengan pemberian supervisi kepala sekolah dan motivasi kerjanya tinggi maka ia akan bekerja dengan sukarela yang akhirnya dapat membuat kinerja guru meningkat. Tetapi jika guru kurang puas terhadap pelaksanaan supervisi kepala sekolah dan motivasi kerjanya rendah maka guru dalam bekerja kurang bergairah, hal ini mengakibatkan kinerja guru menurun.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru di Sekolah Dasar Negeri 01 Koto Alam Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota ditemukan bahwa masih banyak kendala atau persoalan yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi kepala sekolah. Secara umum persoalan tersebut meliputi: kualitas supervisi dari kepala sekolah yang masih tergolong rendah. Padahal tujuan supervisi untuk membantu guru-guru melihat dengan jelas tujuan pendidikan dan berusaha mencapai tujuan pendidikan itu dengan membina serta mengembangkan metode-metode dan prosedur pengajaran yang lebih baik. Selain itu banyak guru kurang berhasil dalam mengajar dikarenakan mereka kurang termotivasi untuk mengajar sehingga berdampak terhadap menurunnya produktivitas/kinerja guru. Untuk itu diperlukan peran kepala sekolah untuk memotivasi guru untuk meningkatkan kinerjanya.

Terkait dengan upaya peningkatan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 01 Koto Alam Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Lima Puluh Kota selalu berupaya untuk meningkatkan kinerja para guru melalui perhatian terhadap kegiatan-kegiatan supervisi kepala sekolah, perhatian terhadap kesejahteraan guru dan upaya meningkatkan motivasi kerja guru di Sekolah Dasar Negeri 01 Koto Alam Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota. Karena diketahui bahwa perhatian terhadap aspek-aspek tersebut sangat penting dalam upaya meningkatkan kinerja guru selama ini.

Supervisi kepala sekolah sebagai suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah diharapkan dapat membantu

pencapaian tugas dan pekerjaan guru dan pegawai sekolah untuk dapat melaksanakan pekerjaannya secara efektif (M.Ngalim Purwanto, 2004:32). Selain itu melalui supervisi diharapkan dapat mengembangkan efektivitas kinerja guru dalam kaitannya dengan tugas-tugas utama pendidikan (Jones dalam Mulyasa, 2004: 155).

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan sekolah dengan judul “Meningkatkan Motivasi Dan Kinerja Guru Melalui Supervisi Kepala Sekolah Pada Sekolah Dasar Negeri 01 Koto Alam Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru SDN 01 Koto Alam berjumlah 8 orang. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Mei pada semester II tahun pelajaran 2019/2020. Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi dan wawancara. Dalam kegiatan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap-tahap dalam dalam PTS sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah, merencanakan tindakan dan persiapan (*planning*).
2. Pengenalan tahap awal terhadap penerapan *reward* and *punishment*.
3. Penyusunan rencana tindakan.
4. Pelaksanaan yaitu implementasi tindakan.
5. Pengamatan.
6. Refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siklus I

Dengan adanya pelaksanaan supervisi pada siklus I dalam penelitian ini, dapat diketahui hasil observasi kepala sekolah terhadap hasil penilaian motivasi dan kinerja guru pada siklus I. Adapun hasil penilaian motivasi guru pada siklus I secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Penilaian Motivasi Guru pada Siklus I

No	Kategori Penilaian	Jumlah	%	Rata-rata
1	Baik	6	87,5	74,5 Cukup
2	Cukup	2	12,5	
3	Kurang	0	0	
Jumlah		8	100	

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan penilaian motivasi pada siklus I dapat diketahui bahwa guru yang mempunyai penilaian motivasi yang baik ada 6 orang atau mencapai 87,5% dari total guru yang diamati. Sedangkan guru yang mempunyai penilaian motivasi yang cukup terdapat 2 guru atau 12,5% dari total guru yang diamati dalam penelitian ini. Selain itu dapat diketahui bahwa rata-rata penilaian motivasi guru pada siklus I menunjukkan nilai 74,5 atau masuk dalam kategori cukup. Dengan demikian dapat diketahui bahwa motivasi guru yang ada di SD Negeri 01 Koto Alam Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2019/2020 pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah yang ada di Negeri 01 Koto Alam Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota yang dilakukan

dengan supervisi perorangan maupun kelompok dapat meningkatkan motivasi kerja guru. Terbukti terdapat peningkatan motivasi guru yang dilihat dari penilaian rata-rata motivasi guru semula pada kondisi pra siklus menunjukkan rata-rata penilaian yang kurang baik meningkat menjadi cukup baik.

Sementara itu dengan adanya pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang telah dilakukan pada siklus I dapat menunjukkan peningkatan kinerja guru yang ada di SD Negeri 01 Koto Alam Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2019/2020. Adapun peningkatan kinerja guru dengan adanya pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam siklus I secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Penilaian Kinerja Guru pada Siklus I

No	Kategori Penilaian	Jumlah	%	Rata-rata
1	Baik	6	87,5	77,5 Baik
2	Cukup	2	12,5	
3	Kurang	0	0	
Jumlah		8	100	

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan penilaian kinerja gurupada siklus I dapat diketahui bahwa guru yang mempunyai penilaian kinerja yang baik ada 6 orang atau mencapai 75% dari total guru yang diamati. Sedangkan guru yang mempunyai penilaian kinerja yang cukup terdapat 2 guru atau 25% dari total guru yang diamati dalam penelitian ini. Selain itu dapat diketahui bahwa rata-rata penilaian kinerja guru pada siklus I menunjukkan nilai 77,5 atau masuk dalam kategori cukup baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kinerja guru yang ada di SD Negeri 01 Koto Alam Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2019/2020 mengalami peningkatan setelah dilaksanakannya supervisi kepala sekolah. Dari yang semula mempunyai rata-rata penilaian 70,47 meningkat menjadi 77,50.

2. Siklus II

Dengan adanya kegiatan supervisi pada siklus II ini, maka dapat diketahui hasil penilaian terhadap motivasi dan kinerja guru di SD Negeri 01 Koto Alam Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2019/2020. Adapun hasil penilaian motivasi guru pada siklus II dalam penelitian ini secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Penilaian Motivasi Guru pada Siklus II

No	Kategori Penilaian	Jumlah	%	Rata-rata
1	Baik	7	87,5	78,0 Baik
2	Cukup Baik	1	12,5	
3	Kurang Baik	0	0	
Jumlah		8	100	

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan penilaian motivasi pada siklus II dapat diketahui bahwa guru yang mempunyai penilaian motivasi yang cukup baik ada 1 orang atau 12,5% dari total guru yang diamati. Sedangkan guru yang mempunyai penilaian motivasi yang baik terdapat 7 guru atau 87,5% dari total guru yang diamati dalam penelitian ini. Selain itu dapat diketahui bahwa rata-rata penilaian motivasi guru pada siklus II menunjukkan nilai 78,0 atau masuk dalam kategori baik.

Sementara itu dengan adanya pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang telah dilakukan pada siklus II juga menunjukkan peningkatan kinerja guru yang ada di SD Negeri 01 Koto Alam Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2019/2020. Adapun peningkatan kinerja guru dengan adanya pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam siklus II secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Penilaian Kinerja Guru pada Siklus II

No	Kategori Penilaian	Jumlah	%	Rata-rata
1	Baik	7	87,5	81,72 Baik
2	Cukup	1	12,5	
3	Kurang	0	0	
Jumlah		8	100	

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan penilaian kinerja guru pada siklus II dapat diketahui bahwa guru yang mempunyai penilaian kinerja yang cukup baik ada 1 orang atau mencapai 12,5% dari total guru yang diamati. Sedangkan guru yang mempunyai penilaian kinerja yang baik terdapat 7 guru atau 87,5% dari total guru yang diamati dalam penelitian ini. Selain itu dapat diketahui bahwa rata-rata penilaian kinerja guru pada siklus II menunjukkan nilai 81,72 atau masuk dalam kategori baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah dapat dilaksanakan secara efektif di SD Negeri 01 Koto Alam Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2019/2020.
2. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah terbukti dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru di SD Negeri 01 Koto Alam Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2019/2020.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat direkomendasikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah dapat selalu dilaksanakan dalam rangka meningkatkan motivasi dan kinerja guru.
2. Supervisi kepala sekolah hendaknya dilaksanakan dengan perencanaan yang baik sehingga pelaksanaan supervisi kepala sekolah tersebut dapat dilaksanakan dengan efektif dan mampu mencapai tujuan supervisi yang telah direncanakan.
3. Perlunya dukungan akan kesadaran kepala sekolah dalam melaksanakan perannya sebagai pusat pengendalian kualitas pembelajaran di sekolah yang dapat dilaksanakan dengan pelaksanaan supervisi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] *Arikunto, Suharsimi.* (2002) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Departemen pendidikan Nasional (2004).

- [3] Direktorat Tenaga Kependidikan, Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. Depdiknas. 2008. *Metode dan Teknik Supervisi*. Jakarta
- [4] Erpidawati, N. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Google Drive dan Blogs bagi Pengawas Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5 (2).
- [5] Gunawan dalam Ondi sa ondi (2005) *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Vokasi* Vol 1 No 3 (JP2V). E- ISSN: 2720-9229.
- [6] *Nawawi*, Hadari. 1993. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada. University Press.
- [7] Rivai. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [8] Soedarsono. (2001). *Aplilcasi penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Ditjen Dikti Depdiknas.
- [9] Suparlan. 2005. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- [10] Suherman (2010) *Supervisi Pendidikan Konstektual*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [11] *Sudjana, Nana*. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [12] *Suparlan*. (2005). *Menjadi Guru Efektif*. Yogjakarta: Hikayat. Syaiful Bahri Djamarah.
- [13] Undang-Undang Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005 Pasal 8.
- [14] UU No.20 Tahun 2003 pasal 39 ayat 2.
- [15] PP No.19 Tahun 2005.